

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG  
*CHILD SAFETY* TERHADAP PERILAKU ORANG  
TUA DALAM PENCEGAHAN KECELAKAAN  
ANAK USIA *TODDLER* DI PAUD YASMIN  
SENTOLO KULON PROGO  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh :**

**ARIC VRANADA  
070201067**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2011**

# PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG *CHILD SAFETY* TERHADAP PERILAKU ORANG TUA DALAM PENCEGAHAN KECELAKAAN ANAK USIA *TODDLER* DI PAUD YASMIN SENTOLO KULON PROGO YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Aric Vranada<sup>2</sup>, Ery Khusnal<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang:** Cedera dan kecelakaan pada anak usia *toddler* dapat mengakibatkan kondisi yang fatal hingga kematian. Mayoritas orang tua di Indonesia tidak paham tentang pencegahan kecelakaan dan menganggap bahwa kecelakaan pada *toddler* merupakan hal yang biasa sebagai konsekuensi tumbuh kembang.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang *child safety* terhadap perilaku orang tua dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler*.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode *Pre experimental* dengan *One group pretest-posttest design*. Sampel penelitian ini adalah 30 orang tua yang memiliki anak *toddler* di PAUD Yasmin Sentolo Kulon Progo Yogyakarta yang diambil dengan metode *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2011 dengan kuesioner *check list*. Kuesioner diadaptasi berdasarkan teori Wong dan Gupte yang terdiri dari kuesioner pengetahuan, sikap, dan praktik. Analisis data diuji menggunakan *Paired t-test*.

**Hasil Penelitian :** Hasil uji *Paired t-test* didapatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan tentang perilaku orang tua sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang *child safety* (t hitung Pengetahuan = 8,64;  $p < 0,05$ ; t hitung Sikap = 12,69;  $p < 0,05$ ; t hitung Praktik = 14,00;  $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Penyuluhan kesehatan tentang *child safety* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku orang tua ke arah yang lebih baik dalam mencegah kecelakaan pada anak usia *toddler*.

**Saran :** Diharapkan orang tua dapat menerapkan perilaku tentang pencegahan kecelakaan pada anak mereka, sehingga dapat memperkecil angka kesakitan dan kematian anak akibat kecelakaan, serta tindak lanjut petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan tentang *child safety*.

Kata Kunci : *Child safety*, perilaku orang tua, penyuluhan kesehatan  
Kepustakaan : 50 buku (1995-2010), 2 jurnal, 9 skripsi, 5 website  
Jumlah Halaman : xiv, 100 halaman, 19 tabel, 4 gambar

---

<sup>1</sup> : Judul Skripsi

<sup>2</sup> : Mahasiswa Program Pendidikan Ners-PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> : Dosen Program Pendidikan Ners-PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

# THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ABOUT CHILD SAFETY ON THE PARENTS' BEHAVIOR IN PREVENTING TODDLER ACCIDENTS<sup>1</sup>

Aric Vranada<sup>2</sup>, Ery Khusnal<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Injuries and accidents in toddler usually cause fatal condition or death. Majority of parents in Indonesia do not really understand about how to prevent accidents and consider them as a common phenomenon and the consequences of children growth.

**Objective:** The objective of this study is to examine the effect of health education on the parents' behavior in preventing toddler from accident.

**Materials and Methods:** The study applied pre experimental method with One Group Pretest-Post Test design. The samples of this research are 30 parents who have toddler were drawn by using total sampling method. The collection data was conducted since February until March 2011 and collected through self-report questionnaires. The questionnaires were adapted from Wong's and Gupte's works. The questionnaires were consisted of three behavior domains: knowledge, attitude, and practice. The data were analyzed using paired t-test.

**Result :** The study finding revealed that there were differences between parents behavior in preventing toddler from accident before and after given the health education ( $t_{\text{value}}$  Knowledge = 8,64;  $p < 0,05$ ;  $t_{\text{value}}$  Attitude = 12,69;  $p < 0,05$  ;  $t_{\text{value}}$  Practice = 14,00;  $p < 0,05$ ).

**Conclusion:** The health education about child safety had a significant effect on the change toward better parents' behavior in preventing toddler accidents.

**Suggestion :** It is expected that the parents can apply the behavior in preventing accident toward their children. This action can decrease the number of toddler accident. The continuously act of health approach is also needed to improve the health education about child safety.

Keyword : Child safety, parents' behavior, toddler accident, health education

Reference : 50 books (1995-2010), 2 journals, 9 researches, 5 websites

Pages : xiv, 100 pages, 19 tables, 4 pictures

---

<sup>1</sup> : Thesis Title

<sup>2</sup> : Student of School of Nursing, 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

<sup>3</sup> : Lecturer of School of Nursing, 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

## LATAR BELAKANG

Masa *toddler* merupakan masa disaat otak anak berkembang dengan kecepatan yang sangat menakjubkan, dan terus menerus berkembang sesuai respon yang diberikan oleh lingkungan. Pada usia ini kemampuan motorik anak juga mengalami peningkatan, anak terlihat tidak bisa diam, banyak bergerak, berjalan, berlari, berjinjit, naik turun tangga, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungan sekitarnya. Namun rasa ingin tahu yang tinggi tersebut belum diimbangi dengan sepenuhnya kemampuan koordinasi otot dan alat gerak yang dapat mengakibatkan anak pada kondisi cedera, baik ringan ataupun berat (Edelmand & Mandle, 2006). Cedera dan kecelakaan yang terjadi pada anak usia *toddler* dapat mengakibatkan kondisi yang fatal hingga kematian. Wong (2009) menjelaskan, kecelakaan merupakan penyebab kematian kedua pada anak usia 1-3 tahun.

Data yang dirilis oleh UNICEF menyatakan bahwa tingkat kematian anak usia *toddler* berkisar 8,8 juta per tahun. Dari total 8,8 juta itu, 40% kasus terjadi di India, Nigeria, Kongo dan negara di Asia termasuk Indonesia. Penyebab kematian tersebut umumnya karena terbakar, tenggelam, terjatuh di tempat bermain dan di lingkungan rumah, keracunan, dan kecelakaan lalu lintas (Sindo, 2009, <http://international.okezone.com>, diakses tanggal 24 Oktober 2010).

Jumlah populasi anak usia *toddler* di Indonesia tahun 2010 yang beresiko terjadi kecelakaan sebesar 17.086.502 jiwa. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) yang dilakukan oleh badan penelitian dan pengembangan kesehatan RI, menyebutkan bahwa kasus kecelakaan anak usia 1-3 tahun di Indonesia adalah 190 per 100.000 anak (Kementrian Kesehatan RI, 2010, <http://www.depkes.go.id>, diakses tanggal 10 November 2010).

Orang tua sebagai suri tauladan utama bagi anak merupakan unsur terpenting dalam membina keselamatan anak. Dalam hal ini perilaku orang tua dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan derajat kesehatan dan keamanan anak. Menurut Edelmand dan Mandle (2006), banyak orang tua berpersepsi bahwa kecelakaan dan cedera pada anak usia *toddler* merupakan hal yang alami sebagai kompensasi dari periode tumbuh kembang. Sehingga kondisi seperti terjatuh, terpeleset, merupakan hal yang wajar dan dianggap sebagai kejadian yang tidak terlalu penting. Hal tersebut dikarenakan minimnya informasi yang dimiliki oleh orang tua. (Yelland, 2007) mengatakan bahwa penyuluhan kesehatan tentang *child safety* merupakan terobosan yang tepat untuk menyadarkan orang tua akan pentingnya keamanan dan keselamatan anak usia *toddler* dari cedera dan kecelakaan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PAUD Yasmin Sentolo Kulon Progo Yogyakarta pada tanggal 18 Oktober 2010, didapatkan data dari total 30 anak sebesar 80% anak dilaporkan pernah terjatuh dan cedera akibat permainan di sekolah dan di rumah, 45% anak pernah terluka karena terpeleset di kamar mandi, 20% anak pernah terkena api saat bermain di dapur, 25% anak pernah tersedak makanan saat makan sambil bermain, 50% anak pernah tercebur dalam sungai, 10% anak pernah terserempet motor saat bermain di dekat jalan raya samping sekolah, dan 8 dari 10 ibu mengatakan belum paham tentang bahaya-bahaya yang bisa membuat anak cedera dan bagaimana tindakan pencegahannya. Mereka masih menganggap bahwa cedera dan kecelakaan yang terjadi pada anak mereka merupakan hal yang wajar dalam proses tumbuh kembang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (percobaan) yang menggunakan rancangan *Pre-eksperimental designs* dengan metode *One group pretest-posttest design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan tentang *child safety* dan variabel terikatnya yaitu perilaku orang tua dalam pencegahan kecelakaan pada anak usia *toddler*.

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah lembar kuesioner tertutup (*close ended*), yaitu pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya (Notoatmodjo, 2003). Kuesioner terdiri dari tiga domain perilaku yaitu pengetahuan yang berisi 17 pernyataan, sikap yang berisi 14 pernyataan dan praktik yang berisi 15 pertanyaan.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Content Validity Index* (CVI). Hasil uji validitas ketiga macam kuesioner mempunyai nilai korelasi item total nilai CVI sebesar 1. Tidak ada item pernyataan dari ketiga kuesioner yang gugur, semua item pernyataan dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan di lokasi yang sama dengan lokasi penelitian. Reliabilitas instrument diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh nilai  $p$  pengetahuan = 0,848,  $p$  sikap = 0,798, dan  $p$  praktik = 0,923 ( $p > 0,70$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga instrumen tersebut reliabel.

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PAUD Yasmin Sentolo Kulon Progo Yogyakarta merupakan kelompok bermain bagi anak usia 1-3 tahun yang berlokasi di dusun Karang, kelurahan Tuksono, kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Kelompok bermain ini memiliki 1 ruangan kelas dengan ukuran  $4 \times 6 \text{ m}^2$ , 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tamu, 1 kamar mandi,

dan halaman bermain seluas  $3 \times 5 \text{ m}^2$ . Alat permainan *outdoor* yang dimiliki PAUD Yasmin antara lain seperti ayunan, jungkitan, mangkuk putar, papan titian dan jaring-jaring. Sedangkan sarana bermain *indoor* berupa *puzzle*, kotak game, menara susun dan mewarnai. Metode belajar yang digunakan selain bermain adalah belajar menghafal do'a pendek dan bernyanyi.

Tenaga pengajar yang dimiliki berjumlah 3 guru pengajar. Distribusi siswa kelompok bermain ini rata-rata berasal dari dusun Karang, Kalisono, Wonobroto dan Giling. PAUD Yasmin belum pernah mengadakan kegiatan penyuluhan kepada orang tua murid yang gunanya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap atau praktik mereka tentang pencegahan kecelakaan.

### Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 1.1  
Karakteristik Orang Tua yang Memiliki Anak Usia *Toddler* yang Besekolah di PAUD Yasmin Sentolo Kulon Progo Yogyakarta 2011

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Umur (tahun)</b>		
20-25	1	3,3
26-30	8	26,7
31-35	8	26,7
36-40	10	33,3
41-45	3	10,0
<b>Pendidikan</b>		
SD	1	3,3
SMP	6	20,0
SMA	20	59,7
Diploma	1	3,3
Sarjana	2	6,7
<b>Pekerjaan</b>		
Bidan	1	3,3
Buruh	20	66,6
Dokter	2	6,7
Guru	3	10,0
Pedagang	1	3,3
Petani	3	10,0

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, jumlah kategori usia orang tua terbanyak pada penelitian ini yaitu antara 36 – 40 tahun sebanyak 10 orang tua (33,3%),

sedangkan untuk kategori usia paling sedikit yaitu antara 20 – 25 tahun yaitu sebanyak 1 orang tua (3,3%). Jumlah kategori pendidikan orang tua terbanyak pada penelitian ini yaitu orang tua berpendidikan SMA sebanyak 20 orang tua (59,7%), sedangkan yang paling sedikit yaitu orang tua dengan pendidikan SD dan Diploma masing-masing sebanyak 1 orang tua (3,3%). Sedangkan orang tua dengan kategori pekerjaan terbanyak adalah sebagai buruh yaitu sebanyak 20 orang tua (66,6%), sedangkan yang paling sedikit yaitu orang tua dengan pekerjaan bidan, pedagang dan petani masing-masing sebanyak 1 orang tua (3,3%).

### Deskripsi Data Penelitian

**Tabel 1.2**  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Pencegahan Kecelakaan Anak Usia Toddler

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	(f)	(%)	(f)	(%)
Tinggi	16	53,3	30	100
Cukup	14	46,7	0	0
Kurang	0	0	0	0
Sangat Kurang	0	0	0	0

Tabel 1.2 di atas mendeskripsikan bahwa sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang *child safety*, responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (53,3%) dan yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 16 orang (46,7%). Setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang *child safety*, responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 30 orang (100%).

**Tabel 1.3**  
Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua dalam Pencegahan Kecelakaan Anak Usia Toddler

Sikap	Pretest		Posttest	
	(f)	(%)	(f)	(%)
Baik	30	100	30	100
Cukup	0	0	0	0
Buruk	0	0	0	0
Sangat Buruk	0	0	0	0

Tabel 1.3 di atas mendeskripsikan bahwa sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang *child safety*, responden yang memiliki sikap baik sebanyak 30 orang (100%). Setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang *child safety*, responden yang memiliki sikap baik sebanyak 30 orang (100%).

**Tabel 1.4**  
Distribusi Frekuensi Praktik Orang Tua dalam Pencegahan Kecelakaan Anak Usia Toddler

Praktik	Pretest		Posttest	
	(f)	(%)	(f)	(%)
Baik	19	63,3	30	100
Cukup	11	36,7	0	0
Buruk	0	0	0	0
Sangat Buruk	0	0	0	0

Tabel 1.4 di atas mendeskripsikan bahwa sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang *child safety*, responden yang memiliki praktik cukup sebanyak 11 orang (36,7%) dan yang memiliki praktik baik sebanyak 19 orang (63,3%). Setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang *child safety*, responden yang memiliki praktik baik sebanyak 30 orang (100%).

### Hasil Uji Statistik

**Tabel 4.11**  
Hasil Uji Normalitas Data

Domain	N	Nilai $\alpha$	Nilai z Hitung
Pre-test pengetahuan	30	0,05	0,495
Post-test pengetahuan	30	0,05	0,607
Pre-test sikap	30	0,05	0,579
Post-test sikap	30	0,05	0,567
Pre-test praktik	30	0,05	0,480
Post-test praktik	30	0,05	0,536

Hasil uji normalitas ketiga domain perilaku pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa dari ketiga domain memiliki hasil nilai z (signifikansi hitung) lebih besar dari nilai  $\alpha$  (signifikansi 0,05). Sehingga dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji statistik dengan *Paired t-test* menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang diperoleh untuk domain pengetahuan adalah 13,57, nilai t-hitung untuk domain sikap adalah 12,69, nilai t-hitung untuk domain praktik adalah 14,00. Hasil t-hitung ketiga domain perilkumenunjukkan nilai lebih besar dari nilai t-tabel=2,04 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ( $p= 0,05$ ), artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima, ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang *child safety* terhadap perubahan perilaku orang tua kearah yang lebih baik dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler*.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1.2 tidak ada responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang dan sangat kurang. Dari hasil tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan yaitu semua responden mempunyai pengetahuan yang baik dalam pencegahan kecelakaan setelah penyuluhan kesehatan diberikan.

Pengetahuan orang tua dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan, pengalaman terhadap suatu kejadian dan fasilitas. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan (Notoadmodjo, 2007). Berdasarkan tabel 1.1 rata-rata responden memiliki tingkat pendidikan SMP 6 orang (20%) dan SMA 20 orang (59,7%). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan tentang pencegahan kecelakaan anak usia *toddler* (Supartini, 2004).

Seperti pernyataan Fitria (2001) bahwa salah satu faktor penting yang mendukung pengetahuan tinggi adalah tingkat pendidikan. Sumarni (2007) juga menjelaskan bahwa pendidikan yang pernah ditempuh oleh seseorang merupakan salah satu faktor yang akan mendukung kemampuan seseorang untuk menerima informasi.

Sumarni (2007) berpendapat bahwa pengetahuan juga didukung oleh faktor pengalaman. Dalam hal ini pengalaman bisa dilihat dari usia. Menurut Dariyo (2007) semakin tua usia seseorang maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh dan semakin baik juga pengetahuannya. Berdasarkan tabel 1.1 responden pada penelitian ini sebagian besar berada di tentang usia dewasa awal (90%) pada rentang usia ini mereka mempunyai kemampuan menyelesaikan masalah melalui cara yang logis dengan memanfaatkan kemampuan belajar dan pengalaman hidup (Erickson *cit* Taylor 1997).

Pengetahuan juga dipengaruhi oleh konsistensi seseorang terpapar informasi. Informasi yang sampai ke masyarakat juga dipengaruhi oleh usaha dari berbagai elemen kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan. Disinilah peran penting perawat sebagai pendidik dalam masyarakat memiliki andil dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, termasuk pengetahuan tentang pencegahan kecelakaan anak usia *toddler* (Mubarak dkk, 2007). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberikannya penyuluhan kesehatan tentang *child safety* pengetahuan orang tua dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler* menjadi meningkat.

Berdasarkan tabel 1.3 tidak ada responden yang memiliki sikap dengan kategori buruk dan sangat buruk sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Proporsi tersebut menunjukkan bahwa sikap responden tentang pencegahan kecelakaan sebelum dan sesudah

penyuluhan kesehatan dalam kategori baik.

Calhoun dan Accocelia *cit* Alwi (2004) menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap seseorang, diantaranya faktor pendidikan. Menurut Azwar (2004), selain dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, sikap juga dipengaruhi oleh kebudayaan orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga tertentu serta faktor emosi dalam individu yang bersangkutan. Sikap dalam penelitian ini yang dimaksud adalah sikap orang tua dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler*. Sikap seseorang dibentuk oleh komponen yaitu kepercayaan (keyakinan), ide, konsep terhadap suatu objek, kehidupan emosional dan evaluasi terhadap suatu objek, kecenderungan untuk bertindak. Komponen tersebut bersama-sama membentuk sikap secara utuh. Pembentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan serta emosi memegang peranan penting dalam seseorang bertindak dalam hidup (Notoatmodjo, 2007).

Sikap terbentuk melalui proses belajar dengan cara mengamati orang lain, hubungan terkondisi, pengalaman langsung dan mengamati perilaku diri sendiri. Menurut Tombakan (2002) umur tidak menentukan seseorang bersikap baik atau tidak, karena dalam pembentukan sikap adanya pengetahuan, proses berpikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Niven (2003) memaparkan salah satu komponen yang membentuk sikap yang penting adalah komponen kognitif (pengetahuan), karena sikap yang baik terjadi setelah pengetahuan baik. Dalam penelitian ini 16 orang tua memiliki pengetahuan baik, itu berarti bisa dikatakan lebih separuh dari orang tua juga akan memiliki sikap yang baik dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khasanah (2010) yang menyatakan pengetahuan memegang peranan penting dan selalu

mempengaruhi sikap seseorang dan terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan yang baik dengan pembentukan sikap yang baik dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler*.

Berdasarkan tabel 1.4 tidak ada responden yang memiliki praktik buruk dan sangat buruk. Terdapat peningkatan yang signifikan setelah penyuluhan kesehatan diberikan, praktik orang tua menjadi baik. Suliha (2001) menyatakan bahwa tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah untuk mengubah perilaku individu, kelompok dan masyarakat menuju hal-hal yang positif secara terencana melalui proses belajar.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Notoatmodjo (2007) bahwa ada korelasi antara pengetahuan seseorang dengan kecenderungan perubahan praktik seseorang menurut apa yang diketahuinya. Peningkatan jumlah skor pengetahuan tentang pencegahan kecelakaan merupakan salah satu faktor pendukung praktik orang tua dalam pencegahan kecelakaan menjadi lebih baik.

Praktik pencegahan kecelakaan dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah faktor pekerjaan orang tua. Berdasarkan tabel 1.1 sebagian besar responden bekerja sebagai buruh yaitu sebanyak 20 orang (66,6%). Pekerjaan sebagai buruh dapat mempengaruhi responden dalam mempraktikkan pencegahan pada kecelakaan yang mungkin dapat terjadi pada anaknya. Sebagai buruh, responden kadang kurang memperhatikan perilaku anaknya sehingga kurang mengetahui apakah anaknya berperilaku yang membahayakan dirinya atau tidak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti (2008) yang didapatkan hasil bahwa sebanyak 39 dari 57 orang tua bekerja sebagai buruh memiliki praktik pencegahan yang cukup.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perilaku orang tua dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler* di PAUD Yasmin Sentolo Kulon Progo Yogyakarta yang terdiri dari tiga domain yaitu:
  - a. Pengetahuan orang tua dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler* di PAUD Yasmin Sentolo Kulon Progo Yogyakarta, sejumlah 16 (53,3%) responden memiliki pengetahuan tinggi, 14 (46,7%) responden memiliki pengetahuan cukup sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *child safety*, dan 30 responden (100%) memiliki pengetahuan tinggi setelah penyuluhan kesehatan diberikan.
  - b. Sikap orang tua dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler* di PAUD Yasmin Sentolo Kulon Progo Yogyakarta, 30 (100%) responden memiliki sikap baik sebelum maupun setelah penyuluhan kesehatan tentang *child safety* diberikan.
  - c. Praktik orang tua dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler* di PAUD Yasmin Sentolo Kulon Progo Yogyakarta, sebagian besar responden 19 (63,3%) responden memiliki praktik pencegahan kecelakaan baik, 11 (36,7%) responden memiliki praktik cukup sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *child safety*, dan 30 responden (100%) memiliki praktik pencegahan kecelakaan baik setelah penyuluhan kesehatan tentang *child safety* diberikan.
2. Hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil ada pengaruh yang bermakna

dari penyuluhan kesehatan tentang *child safety* terhadap perubahan peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik orang tua dalam pencegahan kecelakaan pada anak usia *toddler* di PAUD Yasmin Sentolo Kulon Progo Yogyakarta 2011 kearah yang lebih baik (t hitung pengetahuan = 13,57;  $p < 0,05$ ; t hitung sikap = 12,69;  $p < 0,05$  ; t hitung praktik= 14,00;  $p < 0,05$ ).

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kader Kesehatan dan Tenaga Kesehatan  
Kader kesehatan maupun tenaga kesehatan puskesmas Sentolo diharapkan lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan terkait tumbuh kembang anak usia *toddler*, pencegahan terjatuh dan terpeleset, terbakar, dan tenggelam di sungai, serta sikap dan praktik pencegahan kecelakaan anak usia *toddler* terutama terkait dengan pencegahan kecelakaan tersedak, terjatuh, terpeleset, tersayat, terbakar dan tenggelam.
2. Bagi Responden  
Diharapkan orang tua meningkatkan pemahaman, sikap dan praktik yang lebih baik akan pentingnya pencegahan kecelakaan yang terjadi pada anak usia *toddler*.
3. Bagi Profesi Keperawatan  
Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk kemajuan riset dan pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait dengan pencegahan kecelakaan anak usia *toddler* dengan melihat sudut pandang lain yang belum diteliti oleh peneliti.
4. Bagi Peneliti Lain  
Diharapkan peneliti lain perlu melakukan dan mengembangkan penelitian dengan metode yang lain.

Melakukan pengamatan secara langsung atau observasi langsung terhadap praktik pencegahan kecelakaan anak usia *toddler* serta mempelajari faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi perilaku orang tua dalam pencegahan kecelakaan anak usia *toddler*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, L., 2004. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penderita TB Paru dalam Pengobatan Fase Pendek (6 Bulan) di Poliklinik Paru RSUP dr. Sardjito Yogyakarta*, Skripsi Tidak Dipublikasikan, FK UGM, Yogyakarta.
- Azwar, A., 2004. *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Dariyo, A., 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama (Psikologi Atitama)*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Edelman, C.L., Mandle, C.L., 2006. *Health Promotion Throughout The Life Span*, Sixth Edition, Mosby, St. Louis Missouri, Canada.
- Kementrian Kesehatan RI, 2010. Data Sasaran Program Kementrian Kesehatan 2010, <http://www.depkes.go.id>, diakses tanggal 10 November 2010.
- Khasanah, H. N., 2009. *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua Tentang Pencegahan Kecelakaan pada Anak Toddler di Rumah Susun Jogoyudan dan Cokrodirjan Yogyakarta*, Skripsi Tidak Dipublikasikan, FK UGM, Yogyakarta.
- Mubarak, W.I., Chayatin, N., Rozhikin, K., Supriyadi, 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar dan Mengajar Pendidikan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Niven, N., 2003. *Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawat dan Profesional Lain*, EGC, Jakarta.
- Notoadmodjo S., 2003. *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Pangestuti, T.,B., 2008. *Hubungan Pengetahuan Dengan Praktik Pencegahan Kecelakaan Pada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Usia Sekolah di SD Negeri Pandeyan Yogyakarta*, Skripsi Tidak Dipublikasikan, PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sindo, 2009. Remaja Paling Banyak Mati, <http://international.okezone.com/> diakses tanggal 24 Oktober 2010.
- Suliha, 2001. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*, EGC, Jakarta.
- Sumarni, T., 2007. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Sikap Tentang Cara Menyusui pada Ibu yang Memiliki BBLR di Ruang Teratai RSD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, FK UGM, Yogyakarta.
- Taylor, C., Lilis, C., LeMone, P., 1997. *Fundamentals Of Nursing The Art And Sciences Of Nursing Care*. Lippincott. Philadelphia.
- Tombokan, 2002. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda dan Bahaya Kehamilan di Puskesmas Jetis*, Skripsi Tidak Dipublikasikan, FK UGM, Yogyakarta.
- Wong, 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*, Vol 1, EGC, Jakarta.